



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Terkait Pelaksanaan Urusan Kebudayaan dan Pariwisata.

Pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan sumber daya manusia, secara umum meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia dengan memberi kesempatan memperoleh dan menyebarkan informasi Kebudayaan dan Kepariwisata untuk meningkatkan melestarikan nilai budaya bangsa.

Proses itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan daya adaptasi dan akselerasi melalui peran aktif masyarakat dalam semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Dalam rangka pengembangan, pelestarian, nilai nilai budaya dan Pariwisata Berau, dipandang perlu melaksanakan pembinaan dan pengembangan nilai nilai budaya bangsa serta kepariwisataan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau (DISBUDPAR) merupakan salah satu unsur pelaksana pemerintah daerah Kabupaten Berau yang memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian urusan daerah di bidang kebudayaan dan Pariwisata.

B. Dasar Hukum Pembentukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Organisasi Daerah Kabupaten Berau mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan;

2. Fungsi

Fungsi Dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau adalah;

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata;



- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kebudayaan dan pariwisata;
- d. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- e. Pelaksanaan UPTD;
- f. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Dasar Hukum Organisasi dan Tata Kerja.

Berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 68 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau bahwa Dinas merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) Sub Bagian dan 4 (empat) Kepala Bidang dimana dibantu oleh para Kepala Seksi pada Bidang masing-masing, dimana masing-masing Kepala Seksi membawahi staf pelaksana dalam jenjang jabatan fungsional umum / non struktural.

D. Nama Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Organisasi Daerah Kabupaten Berau, Nama Organisasi Perangkat Daerah adalah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

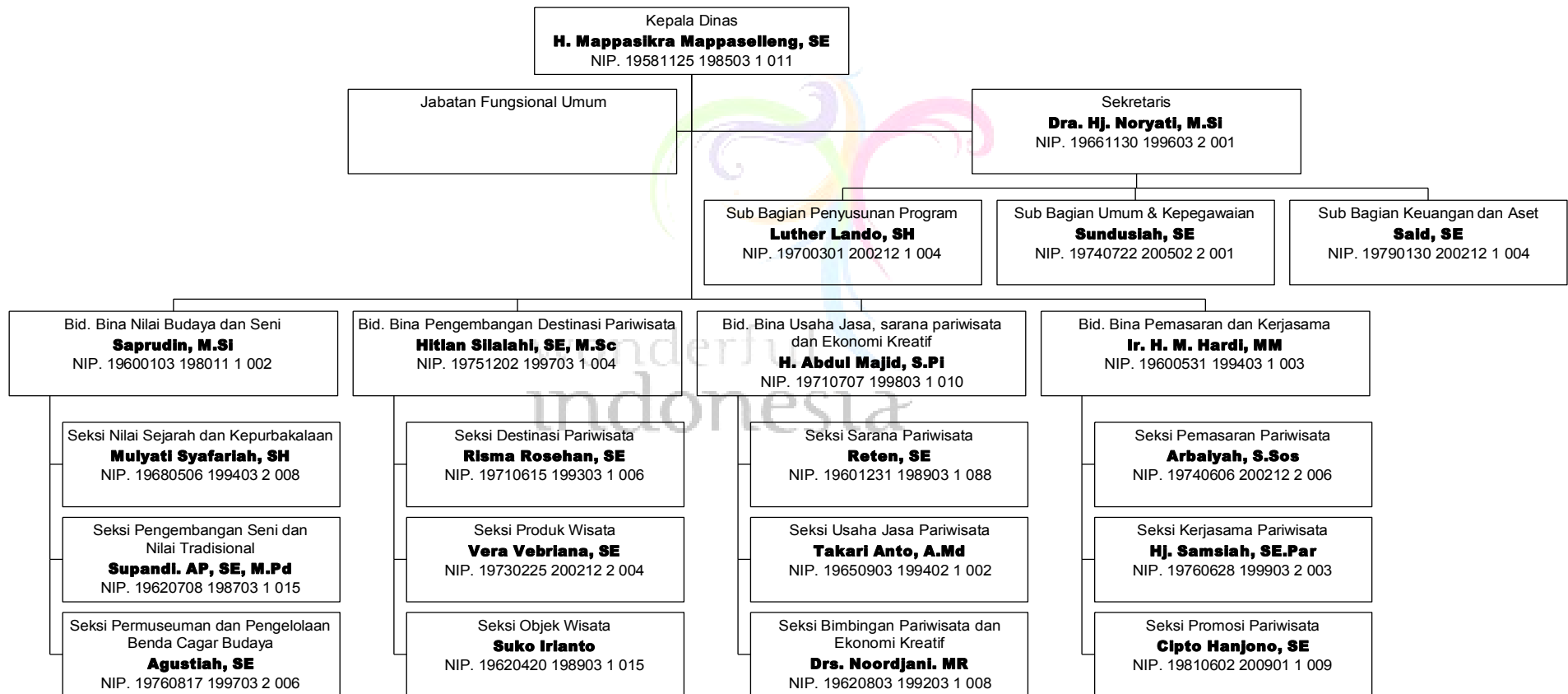
E. Urusan Pemerintahan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menangani Urusan Pemerintahan yaitu urusan wajib Kebudayaan dan urusan pilihan Pariwisata.



F. Struktural Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU
SESUAI PERATURAN BUPATI BERAU NOMOR 68 TAHUN 2016
TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATAKERJA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**



Gambar 1. Struktur Organisasi



Gambar 2. Daftar Urut Kepangkatan

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PNS PERIODE DESEMBER TAHUN 2017

**Instansi : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN
BERAU**

NO	NAMA	TEMPAT / TANGGAL LAHIR		NIP	NO KARPE G	PANGKAT		JABATAN		MASA KERJA GOL		LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN		USIA
						GOL RUANG	TMT GOL	NAMA JAB	TMT JAB	TH N	BL N	JENIS	TAHUN	NAMA PEND	THN LULUS	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MAPPASIKRA MAPPASELLENG, SE	JAKARTA	25 Nopember 1958	19581125 198603 1 011		IV/c	01/04/2017	KEPALA DINAS	03/01/2017			PIN II	2015		1984	
2	Dra. Hj. NORIYATI, M.Si	GUNUNG TABUR	30 November 1966	19661130 199603 2 001	G.352187	IV/a	01/10/2009	SEKRETARIS	05/10/2017			ADUM ADUMLA	1998 2000	PPs MAPD STPDN	2005	
3	IR. H. M. HARDI, MM	KUTAI KARTANEGARA	31 Mei 1960	19600531 199403 1 003	G.114321	IV/b	01/04/2011	KEPALA BIDANG PEMASARAN DAN KERJASAMA	05/10/2017			PIM III	2003	UNMUL	2002	
4	SAPRUDIN, M.Si	SAMARINDA	3 Januari 1960	19600103 198011 1 002	C.0853825	IV/a	01/04/2009	KEPALA BIDANG BINA NILAI BUDAYA DAN SENI	03/01/2017			ADUM PIM III	2009	UT	1995	
5	H. ABDUL MAJID, S.Pi, M.Si	SAMARINDA	7 Juli 1971	19710707 199803 1 010		IV/a	01/10/2011	KEPALA BIDANG USAHA JASA, SARANA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	05/10/2017			ADUM PIM III	2009	UNMUL	2017	
6	HOTLAN SILALAH, SE, M.Sc	KAMPUNG TOLU	2 Desember 1975	19751202 199703 1 004	G.471162	III/d	01/04/2014	KABID PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	05/10/2017			PIM 4	2013	UGM YOGYAKARTA	2010	
7	MULYATI SYAFARIAH, SH	SAMARINDA	6 Mei 1968	19680506 199403 2 008	G.226718	III/d	01/10/2005	KASI NILAI SEJARAH DAN KEPURBAKALAN	15/01/2009			ADUM	2002	UNHAS	1992	
8	DRS. NORDJANI MR	SAMARINDA	6 Agustus 1962	19620803 199203 1 008	G. 232931	III/d	01/04/2006	KASI BIMBINGAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	03/01/2017			DIKLAT PIM III	2003	UNMUL	1989	



9	RETEN, SE	TANAH TORAJA	31 Desember 1960	1960123 1 198903 1 088	E. 866721	III/d	01/04/200 6	KASI SARANA PARIWISATA	03/01/201 7			ADUM	2002	STIEM	1997	
10	RISMA ROSEHAN, SE	TANJUNG REDEB	15 Juni 1971	1971061 5 199303 1 006	F. 364885	III/d	01/04/201 1	KASI DESTINASI PARIWISATA	03/01/201 7			DIKLAT PIM IV	1998	STIEM	1999	
11	SUPANDI. AP, SE, M.PD	GUNUNG TABUR	08 Juli 1962	1962070 8 198703 1 015	E. 444502	III/d	01/10/201 2	KASI PENGEMBANGAN SENI DAN NILAI TRADISIONAL	03/01/201 7			DIKLAT PIM IV		UNMUL	2011	
12	VERA VEBRIANA, SE	PULAU DERAWAN	25 Pebruari 1973	1973022 5 200212 2 004	L. 111765	III/d	01/04/201 4	KASI PRODUK WISATA	03/01/201 7			DIKLAT PIM IV	2012	STIEM	2000	
13	LUTHER LANDO, SH	MASANDA	1 Maret 1970	1970030 1 200212 1 004	L. 110482	III/d	01/04/201 5	KASUBAG PENYUSUNAN PROGRAM	28/01/201 5			DIKLAT PIM IV	2016	UNHAS	1994	
14	SAID, SE	TANJUNG REDEB	30 Januari 1979	1979013 0 200212 1 004	L.110468	III/d	01/04/201 5	KASUBAG KEUANGAN DAN ASET	23/04/201 2			PIM 4	2013	UNMUL	2002	
15	ARBAIYAH, S.Sos	TANJUNG REDEB	6 Juni 1974	1974060 6 200212 2 006	L. 110453	III/d	01/04/201 5	KASI PEMASARAN PARIWISATA	28/01/201 5			DIKLAT PIM IV	2012		1998	
16	AGUSTIAH, SE	TANJUNG REDEB	17 Agustus 1976	1976081 7 199703 2 006	J. 065542	III/d	01/04/201 6	KASI PERMUSEUMAN DAN PENGELOLAAN BENDA CAGAR BUDAYA	27/02/201 3			DIKLAT PIM IV	2012	STIEM	2008	
17	SUKO IRIANTO	BOJONEGORO	20 April 1962	1962042 0 198903 1 015	E. 699143	III/d	01/04/201 6	KASI OBJEK WISATA	03/01/201 7			DIKLAT PIM IV	2010	STM	1981	
18	TAKARI ANTO, A.MD		3 September 1965	1965090 3 199402 1 002		III/d		KASI USAHA JASA PARIWISATA	03/01/201 7			DIKLAT PIM IV				
19	SUNDUSIAH, SE	TANJUNG REDEB	22 Juli 1974	1974072 2 200502 2 001	M. 096768	III/d	01/04/201 7	KASUBAG UMUM DAN KEPAGAWAIAN	03/01/201 7			DIKLAT PIM IV	2017	UNMUL	1999	
20	Hj. SAMSIAH, SE.Par	TANJUNG REDEB	28 Juni 1976	1976062 8 199903 2 003	J. 006522	III/c	01/04/201 3	KASI KERJASAMA PARIWISATA	03/01/201 7			LPJ GOL II	1999	STIE PARIWISATA JOGYAKART A	2004	
21	CIPTO HANJONO, SE	TANJUNG REDEB	2 Juni 1981	1981060 2 200901 1 004	P.414872	III/c	01/04/201 7	KASI PROMOSI PARIWISATA	03/01/201 7			LPJ GOL III	2009	STIEM	2008	



22	NANY ROSIDA, SH	SURABAYA	24 Agustus 1968	19680824 2007012 013	N.354953	III/c	01/04/2015	PENGELOLA OBJEK WISATA				LPJ GOL III	2008	UNIV. JANABADRA	1995	
23	BAYU TRIBUWONO S, S.Sos	BERAU	18 Desember 1981	19811218 2010011018	Q.074562	III/c	01/10/2015	PENYUSUN BAHAN INFIRMASI				LPJ GOL III	2011	UNIV. PASUNDAN	2005	
24	ILHAM, ST	TANJUNG REDEB	15 Juni 1980	19800615 2010011 009	Q.247638	III/b	01/04/2014	PENGELOLA DATA PELAKSANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN				LPJ GOL III	2011	UNIV. VETERAN RI MAKASAR	2007	
25	ASRI, ST		01 Agustus 1978	19780801 2006041 017		III/b	01/10/2014	PENGELOLA INFORMASI KERJASAMA								
26	MARIA MARGARETA ITA DEWANTI SAPTORINI, SE	SAMARINDA	18 April 1975	19750418 2005022 002	M.153845	III/b	01/10/2015	PENYUSUN RENCANA PENGEMBANGAN PRODUK SKALA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH				LPJ GOL II	2005	STIEPARI SEMARANG	2010	
27	EFNI EFENDI, SE	BERAU	11 April 1982	19821104 2009011 002	-	III/b	01/10/2016	PENGELOLA INFORMASI KEPARIWISATAAN				LPJ GOL II	2010	STIEM	2011	
28	MASTIAH	GUNUNG TABUR	4 April 1962	19620404 1985032 019	D.178502	III/b	01/04/2017	PEMANDU MUSEUM				LPJ GOL I	1985	SMA	1996	
29	MARTHEN LUTHER	TANAH TORAJA	24 Maret 1973	19730324 1998031 010	J.006429	III/a	01/04/2013	PENGAWAS KEPARIWISATAAN				LPJ GOL II	1998	SMIP	1993	
30	MUHAMMAD IWAN, A.Md	PALOPO	28 September 1978	19780928 2006041 019	N.240997	III/a	01/04/2014	PENGELOLA PEMASARAN				LPJ GOL II	2007	UNHAS	1974	
31	RINI PUJI HASTUTI, A.Md	TANJUNG REDEB	27 Maret 1984	19840327 2006042 014	N.241016	III/a	01/04/2014	VERIFIKATOR KEUANGAN				LPJ GOL II	2007	UNMUL	2004	
32	HENY RUSMILA, A.Md	SAMARINDA	25 Maret 1974	19740325 2006042 003	N.240943	III/a	01/04/2014	PENGADMINISTRASI KESENIAN DAN BUDAYA DAERAH				LPJ GOL II	2006	D3 SEKRETARIS UNMUL	1997	
33	TAUFIK RAHMADI, S.Par	TANJUNG REDEB	20 Juli 1982	19820720 2009041 002	-	III/a	01/04/2017	PENGADMINISTRASI PROGRAM DAN KERJASAMA				LPJ GOL II	2009	STIFRAM	2016	
34	AGUS SALAM	TANJUNG REDEB	20 November 1966	19661120 2000121 006	J.006142	II/d	01/04/2013	PEMNYUSUN KEBUTUHAN BARANG INVENTARIS				LPJ	2001	SMA	1989	



35	RITA SAHARA, A.Md	TANJUNG REDEB	6 Septembe r 1980	1980090 6 201001 2 023	Q. 247720	II/d	01/04/201 4	ANALIS PARIWISATA				LPJ GOL II	2011	POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SMD	2002	
36	DENY WAHYUNI,A.Md	TANJUNG REDEB	15 April 1982	1982041 5 201101 1 003	-	II/d	01/04/201 5	PENGOLAH DATA LAPORAN				LPJ GOL II	2012	UNMUL	2006	
37	SUHAIDI	PULAU BESING	10 Mei 1973	1973051 0 200701 1 024	N.355136	II/c	01/04/201 5	PENGELOLA DATA CAGAR BUDAYA DAN KOLEKSI MUSEUM				LPJ GOL I/II	2008	SLTA	1992	
38	SYAIFUL	TANJUNG REDEB	25 Februari 1980	1980022 5 200701 1 001	N.355135	II/c	01/04/201 5	PENGEMUDI				LPJ GOL I/II	2008	SMA	1998	
39	NASIRA	WAWANDULA	25 Agustus 1979	1979082 5 200701 2 012	N.35513 4	II/c	01/04/201 5	PENGADMINISTRA SI KEUANGAN				LPJ GOL I/II	2008	SMA	1998	
40	JAINAL ARIFIN BIN HARUN		17 Mei 1980	1980051 7 200701 1 009	N.35871 1	II/c	01/04/201 5	PENGELOLA SARANA WISATA				LPJ GOL I/II	2008	SMK	1999	
41	SITI FATIMAH	KUTAI KARTANEGAR A	11 Mei 1984	1984051 1 200901 2 004	-	II/c	04/01/201 7	PENGELOLA USAHA PEMASARAN DAN PROMOSI WISATA				LPJ GOL II	2009	SMU	2000	
42	SYAHRI RAMADAN		17 Agustus 1974	1974081 7 200801 1 030	-	II/b	01/04/201 2					LPJ GOL II	2009	SMU		
43	ERSON SUSANTO	GUNUNG TABUR	27 Februari 1982	1982022 7 200901 1 004	-	II/b	01/04/201 3	PENGELOLA DATA KEKAYAAN BUDAYA				LPJ GOL II	2009	SMK	2000	
44	ANDI NURSYAMSI LAIL	MAKASAR	02 Juni 1983	1983070 2 200801 1 007	-	II/b	01/04/201 4	PENGADMINISTRA SI PERENCANAAN DAN PROGRAM				LPJ GOL II	2008	SMA		
45	RUSMIN AG	BATU-BATU	09 Februari 1984	1984020 9 201001 1 020	-	II/b	01/04/201 4	BENDAHARA				LPJ GOL II	2011	SMA	2003	
46	SUPRIYANI	TANJUNG REDEB	4 April 1985	1985040 4 201001 2 037	-	II/b	01/04/201 4	PENGELOLA PROMOSI DAN INFORMASI WISATA				LPJ GOL II	2011	SMU	2003	
47	GUGUK ARI WAHYUDI	MALANG	18 Januari 1983	1983011 8 200801 1 010	-	II/b	01/10/201 5	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA				LPJ GOL I	2009	SMK	2001	
48	JAHRI PADLI	BALIKPAPAN	2 Juli 1974	1974070 2 200212 1 007	L.110448	II/b	01/10/201 6	PENGOLAH DAFTAR GAJI				LPJ GOL I/II	2003	SMA PAKET C	2008	



49	SYACHRU RAMADHAN	BERAU	12 Juli 1980	1980071 2 201410 1 003	-	II/a	01/10/201 4	PEMELIHARA KOLEKSI DAN MUSEUM				LPJ GIL II	2015	SMU	1998	
50	IDEN MUHIDIN	SUKABUMI	7 Februari 1982	1982020 7 200901 1 002	-	I/d	01/04/201 3	PENGADMINISTRA SI UMUM				LPJ GOL I	2010	SMP	2006	
51	JAINUDDIN	TANJUNG REDEB	12 Juli 1974	1974071 2 200801 1 020	-	I/c	01/10/201 6	PENGELOLA DATA KREATIFITAS DAN INOVASI				LPJ GOL I	2009	SD	1985	





BAB. II

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

I. Program, Kegiatan dan Anggaran Berdasarkan DPPA OPD Tahun 2017

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pelaksanaan Urusan Wajib memiliki Program, Kegiatan dan Anggaran di Tahun 2017 sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Program pelayanan administrasi perkantoran adalah program yang mendukung layanan dan operasional pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, sehingga tata kelola administrasi perkantoran dapat berjalan dengan baik. Pada tahun 2017 program pelayanan administrasi perkantoran memiliki total anggaran Rp. 2.087.176.400,00 (Dua milyar delapan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh enam ribu empat ratus rupiah). Program Pelayanan Administrasi perkantoran terdiri dari kegiatan sebagai berikut. Rincian anggaran masing-masing kegiatan dapat di lihat pada tabel 1.1 :

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
- c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.
- d. Penyediaan jasa administrasi keuangan.
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor.
- f. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja.
- g. Penyediaan alat tulis kantor.
- h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
- j. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.
- k. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
- l. Penyediaan makanan dan minuman.
- m. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah.
- n. Penyediaan jasa administrasi/teknis perkantoran.



2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur adalah kegiatan dalam bentuk rehabilitasi terhadap gedung kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Gedung Museum Batiwakkal, Keraton Sambaliung serta bangunan lainnya agar terciptanya sarana dan prasarana yang berkualitas. Pada tahun 2017 program peningkatan sarana dan prasarana aparatur memiliki total anggaran Rp. 140.000.000,00 (Seratus empat puluh juta rupiah). Program ini terdiri dari satu kegiatan sebagai berikut.

a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap sumberdaya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di ruang lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Pada tahun 2017 program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur memiliki total anggaran Rp. 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah). Program ini terdiri dari satu kegiatan sebagai berikut.

a. Pendidikan dan pelatihan formal

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pelaporan dalam capaian kinerja dan teriptanya laporan hasil monitoring serta penyusunan standar manajemen mutu. Pada tahun 2017 program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan memiliki total anggaran Rp. 73.900.000,00 (Tujuh puluh tiga juta sembilan ratus ribu rupiah). Program ini terdiri dari dua kegiatan sebagai berikut. Rincian anggaran masing-masing kegiatan dapat di lihat pada tabel 1.1 :

a. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD.

b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.



5. Program Pengembangan Nilai Budaya.

Program Pengembangan Nilai Budaya adalah Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap pelestarian budaya yang ada di Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 program pengembangan nilai budaya memiliki total anggaran Rp. 800.000.000,00 (Delapan ratus juta rupiah). Program ini terdiri dari satu kegiatan sebagai berikut.

- a. Pengembangan kebudayaan dan pariwisata

6. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata adalah program Dinas Kebudayaan Pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan promosi destinasi pariwisata Kabupaten Berau di dalam dan di luar negeri. Selain itu untuk meningkatkan jangkauan informasi pariwisata daerah serta meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 program pengembangan pemasaran pariwisata memiliki total anggaran Rp. 1.316.639.600,00 (Satu milyar tiga ratus enam belas juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus rupiah). Program ini terdiri dari tiga kegiatan sebagai berikut. Rincian anggaran masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1.

- a. Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek
- b. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
- c. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri

7. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya.

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya adalah program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap pelestarian budayadan meningkatkan pengelolaan museum dalam upaya pelestarian aset serta Benda Cagar Budaya (BCB) yang ada di Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 program pengelolaan kekayaan budaya memiliki total anggaran Rp. 545.254.000,00 (Lima ratus empat puluh lima juta dua ratus lima puluh empat ribu rupiah). Program ini terdiri dari dua kegiatan sebagai berikut. Rincian anggaran masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1.



- a. Fasilitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya
- b. Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya di daerah

8. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

Program pengembangan destinasi pariwisata merupakan program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan jenis wisata daerah yang ada di Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 program pengembangan destinasi pariwisata memiliki total anggaran Rp. 230.000.000,00 (Dua ratus tiga puluh juta rupiah). Program ini terdiri dari satu kegiatan sebagai berikut.

- a. Pengembangan daerah tujuan wisata.

9. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Program pengelolaan keragaman budaya adalah program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau yang bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap khasanah budaya daerah yang ada di Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 program pengelolaan keragaman budaya memiliki total anggaran Rp. 610.500.000,00 (Enam ratus sepuluh juta lima ratus ribu rupiah). Program ini terdiri dari satu kegiatan sebagai berikut.

- a. Fasilitas penyelenggaraan festival budaya daerah.

10. Program Pengembangan Kemitraan

Program Pengembangan Kemitraan adalah Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan kemitraan pariwisata di daerah dan meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia di kawasan objek wisata Kabupaten Berau. Pada tahun 2017 program pengembangan kemitraan memiliki total anggaran Rp. 502.880.000,00 (Lima ratus dua juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah). Program ini terdiri dari tiga kegiatan sebagai berikut. Rincian anggaran masing-masing kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1.

- a. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata
- b. Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata
- c. Fasilitas kemitraan Bidang Pariwisata



Tabel 1.1. Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program	Kegiatan	Pagu
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	a. Penyediaan jasa surat menyurat	Rp. 1.500.000,00
		b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.	Rp. 212.000.000,00
		c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.	Rp. 205.000.000,00
		d. Penyediaan jasa administrasi keuangan.	Rp. 128.118.000,00
		e. Penyediaan jasa kebersihan kantor.	Rp. 15.000.000,00
		f. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja.	Rp. 15.000.000,00
		g. Penyediaan alat tulis kantor.	Rp. 22.000.000,00
		h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.	Rp. 25.000.000,00
		i. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.	Rp. 5.000.000,00
		j. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.	Rp. 99.916.000,00
		k. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.	Rp. 37.500.000,00
		l. Penyediaan makanan dan minuman.	Rp. 250.000.000,00
		m. Rapat-rapat koordinasi dan	Rp. 70.000.000,00



		konsultasi ke dalam daerah. n. Penyediaan jasa administrasi/teknis perkantoran.	Rp. 1.000.142.400,00
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor.	Rp. 140.000.000,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	Rp. 50.000.000,00
4	Program Peningkatan Pengembangan Sisem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD. b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.	Rp. 5.000.000,00 Rp. 68.900.000,00
5	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	Rp. 800.000.000,00
6.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	a. Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek b. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata c. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Rp. 100.000.000,00 Rp. 501.100.000,00 Rp. 715.739.600,00
7	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	a. Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam	Rp. 250.000.000,00



		pengelolaan kekayaan budaya b. Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya di daerah	Rp. 295.254.000,00
8	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengembangan daerah tujuan wisata.	Rp. 230.000.000,00
9	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Rp. 610.000.000,00
10	Program Pengembangan Kemitraan	a. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata b. Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata c. Fasilitasi kemitraan Bidang Pariwisata	Rp. 100.000.000,00 Rp. 200.000.000,00 Rp. 202.880.000,00

2. Program Prioritas OPD dan Realisasi Tahun 2017 Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016-2021

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau, Program Prioritas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2017 terdiri dari 6 (enam) program yaitu:

1. Program pengembangan destinasi pariwisata
2. Program pengelolaan kekayaan budaya
3. Program pengelolaan keragaman budaya
4. Program pengembangan nilai budaya
5. Program pengembangan pemasaran pariwisata
6. Program pengembangan kemitraan



Tabel 1.2 Program Prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No	Program Prioritas (RPJMD)	Indikator Kinerja (Outcome)	Target Kinerja		OPD	Realisasi
			2017	2021		2017
1	Program pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah Objek Wisata Unggulan (Destinasi)			Disbudpar	
	a. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana obyek wisata	6	15	Disbudpar	5
	b. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah dokumen daerah potensi wisata	6	7	Disbudpar	2
	c. Pengembangan, Sosialisasi, dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi	Jumlah usaha jasa yang menerapkan standar usaha jasa wisata	1	5	Disbudpar	4
	d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata (Bantuan Keuangan Provinsi)	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana obyek wisata	0		Disbudpar	1
2	Program pengembangan pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah Seni dan Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu (kekayaan budaya)	-	-	Disbudpar	-
	a. Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah kampung penyelenggara pesta budaya	2	15	Disbudpar	5



	b. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan air	Jumlah Benda Cagar Budaya (BCB)	40	200	Disbudpar	1
	c. Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	Jumlah event seni dan budaya	1	-	Disbudpar	1
	d. Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya Di Daerah	Jumlah museum yang dikelola dengan baik	4	4	Disbudpar	2
3	Program pengelolaan keragaman budaya	Jumlah Pagelaran Seni dan Budaya (pagelaran)			Disbudpar	
	a. Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Jumlah Festival budaya daerah yang terfasilitasi	2	15	Disbudpar	5
4	Program pengembangan nilai budaya	Jumlah Nilai Budaya Daerah Yang Dikembangkan untuk Mendukung Pariwisata (budaya daerah)	-	-	Disbudpar	-
	a. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah kegiatan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi nilai budaya	1	6	Disbudpar	1
	b. Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama Di Bidang Budaya	Jumlah Kelompok seni budaya yang dibina	4	4	Disbudpar	4
	c. Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah event seni	0	6	Disbudpar	0



		budaya				
5	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah Destinasi yang dipasarkan			Disbudpar	
	a. Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata	Rekomendasi potensi promosi dan pemasaran pariwisata	1	15	Disbudpar	0
	b. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	Jumlah pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	11	58	Disbudpar	3
	c. Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	Jumlah pembentukan jaringan kerjasama promosi	7	0	Disbudpar	0
	d. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Meningkatnya informasi terhadap kemajuan	2	2	Disbudpar	-
	e. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam dan Di Luar Negeri	Jumlah promosi pariwisata	6	32	Disbudpar	2
	f. Pengembangan Statistik	Meningkatnya sistematika	1	1	Disbudpar	-



	Kepariwisataan	pengukuran kemajuan pariwisata				
	g. Pelatihan pemandu wisata terpadu	Meningkatnya pelayanan wisatawan di daerah	30	30	Disbudpar	-
	h. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Data Base	Jumlah informasi dan database pariwisata	0	6	Disbudpar	-
	i. Kepulauan Derawan Festival	Jumlah Kegiatan Kepulauan Derawan Festival	1	1	Disbudpar	-
	j. Berau Tourism Expo	Jumlah Kegiatan Berau Tourism Expo	1	1	Disbudpar	-
6	Program pengembangan kemitraan	Jumlah Jalinan Kerjasama Pariwisata (mitra)	-	-	Disbudpar	-
	a. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	Tersedianya sumber data akurat dan akuntabel	1	1	Disbudpar	1
	b. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Jumlah Pelatihan pengembangan SDM Pariwisata	30	80	Disbudpar	30



c. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	Jumlah koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	1	16	Disbudpar	1
d. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Kelompok Masyarakat yang terlatih dalam saka pariwisata	2	16	Disbudpar	1
e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Hasil laporan monitoring, evaluasi, dan pelaporan	0	1	Disbudpar	1
f. Konsolidasi Lingkup Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah konsolidasi program kegiatan	1	1	Disbudpar	1
g. Fasilitasi Kemitraan Daerah Bidang Pariwisata	Jumlah mitra yang difasilitasi	20	1	Disbudpar	1
h. Pelatihan Pembuatan Cenderamata	Jumlah masyarakat terlatih pembuatan cenderamata	25	25	Disbudpar	0
i. Pelatihan Satgas pengaman pantai	jumlah satgas pengaman pantai terlatih	25	25	Disbudpar	0



j. Pelatihan dan Pembinaan Desa Wisata	Jumlah desa wisata	1	1	Disbudpar	0
k. Pelatihan Diving	Jumlah diver terlatih	20	20	Disbudpar	0
l. Pelatihan Motoris	Jumlah motoris terlatih	20	20	Disbudpar	0
m. Pelatihan Kuliner	Jumlah juru masak terlatih	40	40	Disbudpar	0
n. Fasilitasi Pembentukan Badan Pengelola Obyek Wisata di Kab. Berau	Jumlah badan pengelola obyek wisata yang terbentuk di kabupaten berau	7	7	Disbudpar	0
o. Kerjasama Kajian Obyek Wisata	Jumlah kerjasama kajian obyek wisat	2	2	Disbudpar	0

indonesia



A. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Berdasarkan DPPA OPD Tahun 2017

Realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan berdasarkan DPPA Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan administrasi Perkantoran.
Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp. 2.073.522.212,- (dua milyar tujuh puluh tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu dua ratus dua belas rupiah) persentase keuangan: 99.35%.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp. 139.878.800,- (seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus rupiah) persentase : 99.91%
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp.0,- (nol) persentase : 0.00%
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp. 70.968.700,- (tujuh puluh juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah) persentase : 96.03%
5. Program Pengembangan Nilai Budaya
Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 50%, serapan keuangan : Rp. 783.552.000,- (tujuh ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu rupiah) persentase : 97.94%
6. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 61,95%, serapan keuangan : Rp. 1.176.358.280,- (satu milyar seratus tujuh puluh enam juta tiga ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh rupiah) persentase : 89.33%
7. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp. 535.767.000,- (limaratus tiga puluh lima juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) persentase : 98.26%



8. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp. 12.400.000,- (dua belas juta empat ratus ribu rupiah) persentase : 5.39%

9. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp. 557.512.992,- (lima ratus lima puluh tujuh juta lima ratus dua belas ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah) persentase : 91.32%

10. Program Pengembangan Kemitraan

Pada tahun 2017 untuk realisasi fisik : 100%, serapan keuangan : Rp. 447.594.180,- (empat ratus empat puluh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu seratus delapan puluh ribu rupiah) persentase : 94.96%

Tabel: 1.1...

No	Uraian Program Dan Kegiatan	TOTAL Anggaran (Rp) 2017 (MURNI + ABT)	Realisasi	
			Fisik	Keuangan
			(%)	(Rp)
1	2	6	8	10
	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA			
A	Belanja Tidak Langsung	5.400.550.000	100,00	4.989.982.692
B	Belanja Langsung	6.356.550.000	91,68	5.827.509.164
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.087.176.400	100,00	2.073.522.212
1	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	100,00	1.114.000
2	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	212.000.000	100,00	209.454.035
3	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	205.000.000	100,00	204.031.117
4	- Penyediaan jasa administrasi keuangan	129.118.000	100,00	128.173.000



5	- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	15.000.000	100,00	14.905.000
6	- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	15.000.000	100,00	15.000.000
7	- Penyediaan Alat Tulis Kantor	22.000.000	100,00	22.000.000
8	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.000.000	100,00	24.820.000
9	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	100,00	5.000.000
10	- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	99.916.000	100,00	98.146.000
11	- Penyediaan Makanan dan Minuman	37.500.000	100,00	37.404.500
12	- biaya perjalanan dinas ke luar daerah	250.000.000	100,00	249.999.560
13	- biaya perjalanan dinas ke dalam daerah	70.000.000	100,00	68.485.000
14	- Penyediaan jasa administrasi /teknis perkantoran	1.000.142.400	100,00	994.990.000
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	140.000.000	100,00	139.878.800
1	- Pemeliharaan rutin/ Berkala Gedung Kantor	140.000.000	100,00	139.878.800
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000	0,00	0
1	- Pendidikan dan Pelatihan Formal	50.000.000	0,00	0
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	73.900.000	100,00	70.968.700
1	- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	5.000.000	100,00	5.000.000
2	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	68.900.000	100,00	65.968.700
V	Program Pengembangan Nilai Budaya	800.000.000	100,00	783.552.000
1	- Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	800.000.000	100,00	783.552.000



VI	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.316.839.600	100,00	1.176.358.280
1	- Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata	100.000.000	100,00	88.331.000
2	- Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	501.100.000	100,00	431.716.180
3	- Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam dan Di Luar Negeri	715.739.600	100,00	656.311.100
VII	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	545.254.000	100,00	535.767.000
1	- Fasilitas Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya	250.000.000	100,00	244.661.000
2	- Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya Di Daerah	295.254.000	100,00	291.106.000
VIII	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	230.000.000	5,39	12.400.000
1	- Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	230.000.000	5,39	12.400.000
IX	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	610.500.000	100,00	557.512.992
1	- Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	610.500.000	100,00	557.512.992
X	Program Pengembangan Kemitraan	502.880.000	100,00	477.549.180
1	- Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	100.000.000	100,00	95.345.180
2	- Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	200.000.000	100,00	179.324.000
3	- Fasilitas Kemitraan Daerah Bidang Pariwisata	202.880.000	100,00	202.880.000
Total Belanja Langsung Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Berau Tahun 2017		6.356.550.000	91,68	5.827.509.164
Total Belanja Tidak Langsung Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Berau Tahun 2017		5.400.550.000	100,00	4.989.982.692
Total Belanja Langsung dan Tidak Langsung Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Berau Tahun 2017		11.757.100.000	95,84	10.817.491.856



Permasalahan dan Solusi

1. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur memiliki anggaran Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). Hingga berakhirnya Tahun Anggaran 2017, biaya yang tersedia tidak terserap dikarenakan komponen bpembiayaan berupa pembayaran kontribusi. Sedangkan biaya perjalanan dinas, tidak tersedia, termasuk pada Anggaran Rutin yang jumlahnya sangat terbatas.

Solusi:

2. Program Pengembangan destinasi pariwisata memiliki anggaran Rp. 230.000.000,- (dua ratus tiga puluh juta rupiah). Sampai dengan akhir tahun anggaran 2017, kegiatan urung terlaksana dikarenakan pekerjaan pembuatan masterplan dan DED, gagal lelang akibat dari tidak adanya penyedia jasa yang berminat pada pekerjaan tersebut.
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD memiliki anggaran Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah). Pada pelaksanaan kegiatan, tidak terdapat permasalahan sehingga target kinerja dapat tercapai.
 2. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi, untuk monitoring program kegoatan ke lapangan dan lokasi daya tarik wisata, ketersediaan anggaran belum mengakomodir seluruh destinasi.

I. Output dan Hasil Program

1. Putri Pariwisata dan Duta Wisata
 - Terpilihnya Putri Pariwisata dan Duta Wisata sebagai Runner Up II Tingkat Propinsi Kalimantan Timur yang memenuhi kriteria kelayakan sebagai ikon kepariwisataan Kalimantan Timur
 - Memperkenalkan Pariwisata Kalimantan Timur kepada semua peserta, terutama potensi unggulan destinasi dan atraksi pariwisata
 - Menyebarkan informasi kepariwisataan di Kalimantan Timur kepada masyarakat luas, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara
 - Menjadikan para peserta handal dalam menyampaikan informasi kepariwisataan Kalimantan Timur pada masyarakat umum di tiap kegiatan



-

2. Festival Mahakam

- Meningkatkan nilai kreatifitas dalam mengembangkan kesenian daerah khususnya seni tari dan musik

II. Hambatan Permasalahan

1. Putri Pariwisata dan Duta Wisata

- Terbatasnya dana yang diberikan, sehingga banyak persiapan yang kurang maksimal
- Kurangnya peminat yang mendaftarkan sebagai peserta, sehingga kesulitan dalam mencari perwakilan dari tingkat kabupaten

2. Festival Mahakam

- Terbatasnya dana yang diberikan, dalam penampilan tidak maksimal karena peserta yang dikirim tidak sesuai dengan kebutuhan dalam penampilan tersebut sehingga dalam menampilkan tarian

III. Solusi

Usulan penambahan pembiayaan pada APBD Perubahan

Kegiatan: Analisa pasar

Hambatan: keterbatasan biaya untuk kegiatan Analisa pasar yang pekerjaannya dilaksanakan oleh pihak Ke III belum menjangkau keseluruhan daya tarik yang ada di Kepulauan Derawan yaitu;

1. Pulau Maratua
2. Pulau Kakaban
3. Pulau Sangalaki

keterbatasan biaya untuk kegiatan Analisa pasar yang pekerjaannya dilaksanakan oleh pihak Ke III belum menjangkau keseluruhan daya tarik yang ada di kecamatan Talisayan, dan Biduk-biduk.

Solusi

Usulan penambahan pembiayaan pada APBD Perubahan

Kegiatan: Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam pemasaran

Hambatan:

1. keterbatasan biaya dalam pelaksanaan kegiatan di Tahun 2017. Sehingga pembuatan Film hanya terbatas pada wilayah Kepulauan Derawan dan belum dapat mengakomodir destinasi lainnya seperti Biduk-biduk dan Talisayan.
2. Terbatasnya SDM pada Seksi Pemantauan TI.
3. Belum adanya peningkatan Kapasitas SDM.



Solusi

1. Usulan penambahan pembiayaan pada APBD Perubahan
2. Usulan Penambahan ASN baik PNS atau Non PNS
3. Mengusulkan Pada APBD Perubahan untuk pembiayaan peningkatan Kapasitas SDM

Kegiatan Rutin

1. Sarana dan Prasarana terbatas. Gedung yang kurang memadai.
2. Peralatan perlengkapan kantor belum memadai.
3. ASN kompetensi Pariwisata terbatas.
4. Pembiayaan untuk Peningkatan Kapasitas ASN.

Secara umum, hampir seluruh Program dan Kegiatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, memiliki hambatan atau kendala pada ketersediaan anggaran . sebagai salah satu program unggulan visi misi Kabupaten dan dengan banyaknya potensi wisata yang ada, keterbatasan biaya menjadi salah satu penentu tercapainya target dan sasaran. Oleh karena itu, pada Tahun 2018-2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah berupaya mengusulkan rencana kerja, program dan kegiatan sesuai dengan skala prioritas yang berpedoman pada dokumen Renstra.

Sumber Daya Manusia juga merupakan salah satu yang menjadi hambatan dan kendala pada pelaksanaan kegiatan di Dinas Kebudayaan dan Parwisata. Keterbatasan jumlah PNS, dan sebagian besar juga belum memiliki sertifikasi sesuai dengan bidang yang ditangani. Keterbatasan biaya pada Tahun 2017 berdampak pada tidak adanya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia.



BAB. III

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Untuk Tahun 2017, pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tidak terdapat Tugas Pembantuan.





BAB. IV

PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

Tahun 2017, pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tidak terdapat tugas umum pemerintahan dalam bentuk kerjasama antar daerah, kerjasama dengan pihak ketiga maupun kerjasama dengan instansi vertikal





BAB. V

POTENSI UNGGULAN DAERAH

BIDANG KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Pembangunan Kebudayaan dan Kepariwisata daerah mempunyai peranan penting dalam sektor penghasil devisa umumnya dan sumber dana bagi pendapatan asli daerah pada khususnya, karena keberhasilan ditandai dengan peningkatan pembangunan di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata, jumlah kunjungan, lamanya waktu wisatawan Nasional dan mancanegara ke Indonesia, maka keberhasilan dapat dilihat dari unsur yaitu

1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (foreign tourist);
2. Pengeluaran wisatawan mancanegara (foreign tourist expenditures) per wisatawan, per hari dan per kunjungan;
3. Lama tinggal wisatawan mancanegara (foreign tourist length of stay).

Dengan akan habisnya sumber daya alam yang terus menerus di eksploitasi, maka sektor pariwisata akan menjadi unggulan dan dapat terus ditingkatkan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat. Salah satu sektor yang menjadi skala prioritas pembangunan adalah menjadikan Kabupaten Berau sebagai tujuan wisata nasional bahkan internasional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional tahun 2011 Kabupaten Berau telah ditetapkan sebagai salah satu Destinasi Unggulan Provinsi Kalimantan Timur dan Indonesia. Kabupaten Berau yang memiliki berbagai kelebihan, mulai dari keindahan wisata bahari yang terkenal di Indonesia sampai ke mancanegara, kawasan hutannya yang masih terbentang luas di wilayah pedalaman, keindahan seni dan budaya lokal serta kreativitas masyarakatnya.

Kabupaten Berau sebagai Kabupaten yang memiliki daya tarik-daya tarik wisata, tersebar di hampir semua kecamatan. Wisata bahari, wisata alam serta wisata sejarah dan wisata budaya. Wisata bahari terdapat di Pulau Derawan, Pulau Sanaglaki, Pulau Maratua, Pulau Kakaban, Pulau Kaniungan, Laut Talisayan, Danau Labuan Cermin serta pulau-pulau kecil lainnya. Wisata Alam terdapat pada Kampung



Merabu, sedangkan wisata sejarah/budaya terdapat di keraton Sambaliung dan Keraton Batiwakkal di Gunung Tabur. Kabupaten Berau juga mempunyai berbagai macam upacara adat antara lain Pesat Adat Bekudung Betiung maupun Panjat Pinuai yang selalu ditampilkan setiap tahun bersama tari-tarian adat berau, dayak dan pesisir pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Berau.

Semuanya memiliki keunikan dan keindahan yang perlu di publikasikan kepada semua kalangan. Berbagai informasi akan berguna dan bermanfaat untuk promosi sekaligus memberikan kemudahan bagi pengunjung wisata dalam menentukan arah perjalanan wisata. Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Berau menjadi anugerah istimewa bagi para wisatawan baik dari Nusantara maupun Mancanegara. Sehingga sampai dengan akhir bulan Desember 2017 jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Berau mengalami kenaikan dari Tahun 2016. Dimana pada Tahun 2016 kunjungan wisatawan mencapai hingga 130,023 orang, sedangkan pada Tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 207,780 orang. **(Dapat dilihat pada table di bawah ini)**

REKAPITULASI KUNJUNGAN WISATAWAN KABUPATEN BERAU			
TAHUN 2017			
BULAN	WISMAN/ ASING	WISNUS/ DOMESTIK	JUMLAH
JANUARI	195	9,868	10,063
PEBRUARI	178	8,008	8,186
MARET	308	7,600	7,908
APRIL	279	14,271	14,550
MEI	598	6,225	6,823
JUNI	505	33,884	34,389
JULI	453	18,256	18,709
AGUSTUS	748	24,983	25,731
SEPTEMBER	272	26,411	26,683
OKTOBER	346	14,085	14,431
NOPEMBER	152	10,732	10,884
DESEMBER	342	29,081	29,423
TOTAL	4,376	203,404	207,780



Meningkatnya jumlah arus Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara yang datang ke Kabupaten Berau tak lepas dari peran pemerintah dan sektor swasta

sebagai satu kesatuan dalam pembangunan sektor pariwisata serta banyaknya kegiatan yang berskala nasional dan internasional yang diadakan. Hal tersebut tentunya perlu diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai yang merupakan faktor penunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Berau. Dimana jumlah sarana dan prasarana dari tahun 2016 menuju tahun 2017 semakin bertambah sebagaimana kebutuhan di lapangan.

Salah satu faktor meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara pada Tahun 2017 dikarenakan muncul nya objek wisata baru di Kabupaten Berau seperti Berau bangun lestari di Kecamatan Sambaliung dan Tulung Ni Lenggo di Kecamatan Batu Putih. Munculnya kedua objek wisata tersebut menyumbangkan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup pesat.

Pemerintah Kabupaten Berau juga memiliki beberapa penyelenggaraan event/festival seni dan budaya baik yang dilaksanakan di Kabupaten Berau maupun di luar Kabupaten Berau yang turut memberikan sumbangsi atas meningkatnya kunjungan wisatawan pada tahun 2017.

Selain keseriusan Pemerintah Kabupaten Berau dalam menjaga dan memelihara benda situs dan kawasan cagar budaya, Bupati Berau telah menetapkan beberapa Kampung dengan masing-masing keistimewaan berdasarkan kriteria tertentu dalam bentuk Surat Keputusan Bupati Berau, meliputi:

- a) Penetapan Kampung Merabu Kecamatan Kelay sebagai Kampung Peninggalan Prasejarah
- b) Penetapan Kampun Tumbit Dayak Kecamatan Sambaliung sebagai Kampung Budaya
- c) Penetapan Kampung Bebanir Bangun Kecamatan Sambaliung sebagai Kampung Adat

Diharapkan dengan keberadaan dan penetapan Kampung tersebut diatas, mampu menarik minat masyarakat Berau umumnya untuk lebih aktif dan kreatif memanfaatkan keunikan daerahnya masing-masing guna meningkatkan capaian kunjungan wisatawan pada tahun akan datang.



Berikut beberapa Daya Tarik Wisata Unggulan di Kabupaten Berau.

1. Kepulauan Derawan adalah kepulauan yang terletak di sebelah Pulau timur Pulau Kalimantan termasuk dalam Kabupaten Berau. Disekitar Pulau Derawan terdapat beberapa Pulau Antara lain Pulau Kakaban, Pulau Maratua, Pulau Sangalaki, Pulau Panjang dan Pulau Semama. Kepulauan Derawan merupakan bagian dari Ekoregion ini terletak di Pusat kawasan segitiga karang dunia dengan keanekaragaman hayati karang tertinggi di dunia. Segitiga terumbu karang ini disebut "the Coral Triangle" Karena menjadi episenter kehidupan laut yang memiliki keragaman jenis biota laut. Terumbu karang di kawasan ini mencakup 53% terumbu karang dunia. Bahkan berdasarkan penelitian yang dikembangkan, Kepulauan Derawan merupakan salah satu multi countries feeding ground terpenting dunia. Pulau Derawan cukup luas, yaitu 44.60 ha. Di Pulau Derawan ini terdapat Derawan Dive Resort, Resort yang berstandar internasional dengan fasilitas yang memadai. Resort ini menyediakan fasilitas cottage untuk menginap, fasilitas penyelaman, snorkeling, banana boat, kano, perahu layar, restoran, cafe dsb. Fasilitas lengkap inilah yang menambah kepuasan saat berlibur ke Pulau Derawan. Selain itu juga hotel-hotel dan penginapan serta homestay di rumah penduduk yang biaya sewanya lebih murah. Fasilitas pendukung lainnya seperti rumah makan dan toko cinderamata juga cukup lengkap di pulau ini. Menikmati panorama laut dan pantai disertai dengan keramahan penduduk setempat (suku Bajau) merupakan daya tarik utama.
2. Pulau Kakaban berbentuk menyerupai angka "9". Bagian melingkarnya disebelah utara merupakan atol atau batu karang berbentuk cincin dan memiliki laguna. Luas pulau Kakaban adalah 774,20 ha. Kakaban menyuguhkan keunikan alam seperti yang hanya ditemui di Pulau-Pulau yang berada di republik Pulau Mikronesia, Tenggara Laut Pasifik. Terdapat danau payau yang terletak di tengah pulau Kakaban. Danau Kakaban telah ditetapkan sebagai kawasan warisan dunia. Pulau ini benar-benar dilindungi dari kerusakan yang dapat dilakukan oleh manusia. Wisatawan dan masyarakat setempat tidak diperbolehkan untuk menginap di Pulau ini.



Banyak peneliti yang datang untuk melakukan penelitian mengenai danau unik yang menakjubkan. Rimbaun pohon bakau membentuk hutan mangrove menghiasi pemandangan di pulau ini. Pulau Kakaban ini terdapat danau unik air payau di mana terdapat 4 spesies ubur-ubur yang tidak menyengat. Biota yang terdapat di danau ini terjebak dan mengalami evolusi untuk beradaptasi.

3. Pulau Maratua letaknya agak jauh, namun jarak yang jauh tersebut terbayar dengan panorama laut dan pantainya yang luar biasa. Keasrian pantai dan laut disini benar-benar masih alami di bandingkan pulau-pulau lainnya. Lumba-lumba sering muncul dan mengiringi kapal anda saat menuju Pulau Maratua. Luas Pulau Maratua adalah 2375.7 ha. Petualangan Gua (Caving) dilakukan di gua-gua sarang burung walet dan tracking menyusuri hutan-hutan yang ditumbuhi oleh pohon-pohon di atas terumbu karang. Kemudian mendaki gunung putih untuk menyaksikan sunrise serta melihat Teluk Maratua Paradise Resort dan Nabucco Island Resort. 2 resort berstandar internasional yang siap memberikan fasilitas lengkap dan kenyamanan berlibur. Resort paradise terletak di Pulau Maratua sedangkan Nabucco Island resort terletak di Pulau kecil tersendiri yaitu Pulau Nabucco.
4. Pulau Sangalaki merupakan kawasan alami konservasi penyu. Setiap malamnya hampir 50 ekor penyu menuju pantai untuk bertelur. Dengan tubuhnya yang berat, penyu-penyu ini berjuang menuju pantai demi kelangsungan hidupnya. Selain itu menyaksikan anak-anak tukik yang baru menetas berjuang menuju kelaut melanjutkan kehidupan sungguh mengharukan. Luas pulau Sangalaki sekitar 15.90 ha. Selain bercengkrama dengan tukik dan penyu, kita juga dapat bersnorkling di temani dengan pari manta. Melihat Pari Manta langsung dan terkadang mereka berenang sangat dekat.
5. Indonesia seakan tak habis menawarkan pesona alam yang luar biasa. Salah satunya berada di sudut Pulau Kalimantan. Keindahan Labuan Cermin dapat disaksikan keindahan danau bercampur air laut yang sangat istimewa. Sesuai dengan namanya Labuan Cermin memiliki air yang sangat bening, bahkan seolah-olah kita bisa melihat diri kita sendiri di



dalam air. Lokasinya bertempat di kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. Dari Tanjung Redeb menuju Biduk-Biduk bisa dengan menggunakan mobil travel dengan jarak tempuh sekitar 6 -7 jam. Sesampainya di desa Biduk-Biduk untuk menuju Danau Labuan Cermin ini anda cukup menuju Desa Labuan Kelambu, sesampainya di jembatan kayu maka langsung naik ke kapal yang tersedia menuju Danau. Air Danau memang terdiri dari dua rasa yaitu tawar dan asin, Rasa tawar berada di permukaan dan rasa asin berada di dasar. Walau berada dalam satu tempat, kedua air tersebut tidak menyatu dan dipisahkan seperti awan yang membentang.

A. Potensi Kebudayaan

Pengembangan Kebudayaan dan Kepariwisata di Kabupaten Berau sangat strategis seiring dengan kebijakan pemerintah Kabupaten Berau bekerja sama dengan pihak terkait sebagai penentu daya percepatan perubahan/pembaharuan serta efisiensi dan efektivitas peningkatan kesejahteraan masyarakat diupayakan mampu untuk meningkatkan daya tarik wisatawan Nasional maupun manca Negara melalui jasa budaya wisata. Masalah yang dihadapi dalam membangun pengembangan Kebudayaan Kepariwisata pada saat ini adalah bagaimana membangun karakter bangsa (nation and character building).

1. Di Kabupaten Berau terdapat 18 (delapan belas) situs cagar budaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Pengelolaan situs-situs tersebut dilaksanakan secara mandiri dan atau bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
2. Penyelenggaraan pesta adat dilaksanakan rutin setiap tahun di beberapa kampung wisata antara lain, Talisayan, Merasa, Tanjung Batu, Bena Baru, dan Gunung Tabur.
3. Hal-hal lain potensi, akan dikaji dan digali dengan dilakukan perencanaan pengembangan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Berau.



B. Potensi Pariwisata

1. Perkembangan pariwisata kabupaten Berau meningkat dengan adanya destinasi wisata baru seperti Berau Bangun Lestari di Kecamatan Sambaliung, Danau Tulung Ni Lenggo di Kecamatan Batu Putih, Batu Badinding di Kecamatan Teluk Bayur. Adanya destinasi baru tersebut menjadikan peningkatan pada kunjungan wisatawan Kabupaten Berau.
2. Pada Tahun 2017 tingkat kunjungan wisatawan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan Tahun 2016, yaitu sebesar 77% .
3. Dinas kebudayaan dan pariwisata dalam upaya meningkatkan promosi wisata dengan melakukan promosi baik dari luar maupun dalam daerah. Promosi wisata yang dapat dilakukan sebagai berikut :
 - a. Ikut serta dalam pameran atau event dalam daerah dan luar daerah.
 - b. Meningkatkan promosi melalui media massa seperti radio televisi, surat kabar dan majalah.
 - c. Meningkatkan info terbaru mengenai destinasi wisata melalui website.
 - d. Meningkatkan promosi melalui sosial media seperti instagram, twiter, facebook dan sosial media lainnya.



TAHUN 2017

BULAN	WISMAN/ ASING	WISNUS/ DOMESTIK	JUMLAH
JANUARI	195	9.868	10.063
PEBRUARI	178	8.008	8.186
MARET	308	7.600	7.908
APRIL	279	14.271	14.550
MEI	598	6.225	6.823
JUNI	505	33.884	34.389
JULI	453	18.256	18.709
AGUSTUS	748	24.983	25.731
SEPTEMBER	272	26.411	26.683
OKTOBER	346	14.085	14.431
NOPEMBER	152	10.732	10.884
DESEMBER	342	29.081	29.423
TOTAL	4.376	203.404	207.780

Total Kunjungan Wisata Mancanegara : 4.376 orang
Total Kunjungan Wisata Nusantara : 203.404 orang
Total Keseluruhan Kunjungan : 207.780 orang
Total Lama Menginap : 2.778
Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan : $\frac{207.780}{2.778} = 8$



TAHUN	WISMAN	WISNUS	TOTAL
2017	4.376	203.404	207.780





DAYA TARIK WISATA DI WILAYAH KABUPATEN BERAU

NO	NAMA OBJEK	DAYA TARIK	JENIS	LOKASI
1	2	3	4	5
I.	KECAMATAN TANJUNG REDEB			
1	Taman Cendana	Taman rekreasi keluarga	Buatan	Tanjung Redeb
2	Taman Sanggam	Taman rekreasi keluarga	Buatan	Tanjung Redeb
3	Tepian Segah (Ahmad Yani)	Wisata kuliner disepanjang Jl. A.Yani, berada ditepi Sungai Segah sebagai tempat rekreasi keluarga, untuk menikmati lebih baik pada malam hari.	Buatan	Tanjung Redeb
4	Tepian Segah (Pulau Derawan)	Wisata kuliner disepanjang Jl. Pulau Derawan, berada ditepi Sungai Segah sebagai tempat rekreasi keluarga, dapat dinikmati mulai sore hingga malam hari.	Buatan	Tanjung Redeb
5	Masjid Agung Baitul Hikmah	Sarana ibadah, terletak di pusat kota dan memiliki lahan parkir yang luas	Religi	Jl. Apt. Pranoto
6	Makam Syech Ali Junaidi Al Banjari	Tempat berziarah	Religi	Jl. Pulau Derawan Gg. Dayuhan
7	Tao Pe Kong	Wisata religi masyarakat tionghoa di Kabupaten Berau	Religi	Jl. Kapt. Tendean



8	GOR Taruna Jln. Pemuda	Sarana olahraga & pentas seni dan budaya, terletak di tengah Kota Tanjung Redeb.	Gelanggang	Tanjung Redeb
9	PJA Sport	Sarana olahraga (Futsal)	Gelanggang	Jl. Gn. Panjang
10	CB Sport	Sarana olahraga (Futsal, Tenis dan Badminton)	Gelanggang	Jl. Gn. Panjang
11	Kolam Renang Aquatic	Sarana olahraga dan tempat rekreasi keluarga, terdapat kolam renang umum dan arena bermain air	Buatan	Tanjung Redeb
12	Kolam Renang Berau Indah	Rekreasi keluarga	Buatan	Perumahan BI
13	Lapangan Golf Rinding	Sarana olahraga golf outdoor, lokasi dekat bandara kalimarau	Buatan	Raja Alam I
14	Lapangan Golf Grand Fortune	Sarana olahraga driver golf outdoor, lokasi di tengah kota	Buatan	Jl. Dr. Murjani II
II.	KECAMATAN GUNUNG TABUR			
1	Museum Batiwakkal	Tempat penyimpanan peninggalan sejarah kerajaan gunung tabur, didalam museum dapat dijumpai replika singgasana kerajaan, ranjang dan kelambu yang pernah digunakan raja.	Sejarah	Gunung Tabur
2	Keraton Kesultanan Gunung Tabur	Peninggalan kesultanan gunung tabur, tempat tinggal keturunan kesultanan	Sejarah	Gunung Tabur
3	Mesjid Jami (Mesjid Tertua)	Mesjid peninggalan kesultanan gunung tabur	Sejarah	Gunung Tabur
4	Kuburan Keturunan Raja-raja	Peninggalan sejarah dari kesultanan gunung tabur	Sejarah	Gunung Tabur



5	Sei Sambaratta	Kehidupan suku dayak	Budaya	Sei Sambaratta
6	Bendungan Marancang	Panorama / Keindahan Alam	Buatan	Marancang
7	Kawasan Mangrove Kampung Batu-batu	Kawasan hutan mangrove, habitat alami bekantan	Alam	Batu-batu
III.	KECAMATAN SAMBALIUNG			
1	Keraton Kesultanan Sambaliung	Bangunan peninggalan sejarah yaitu peninggalan Kesultanan Sambaliung, didalam museum terdapat replika singgasana kerajaan, replika pakaian kerajaan dan benda-benda lainnya yang pernah digunakan oleh raja saat menerima tamu, bermusyawarah.	Sejarah	Sambaliung
2	Tugu / Prasasti	Peninggalan sejarah	Sejarah	Sambaliung
3	Kersik	Kehidupan masyarakat dan panorama alam	Alam	Nyapa indah
4	Pura Agung Giri Natha	Tempat ibadah umat Hindu	Religi	Sambaliung
5	Penangkaran Rusa	Penangkaran rusa	Buatan	Sambaliung
6	Sentosa Water Park	Rekreasi keluarga	Buatan	Sambaliung
7	Bumi Bangun Lestari (BBL)	Rekreasi Alam dan edukasi	Buatan	Sambaliung
8	Kampung Budaya Bena Baru	Kampung Budaya, merupakan kehidupan sehari-hari suku dayak kenyah dengan adat istiadat, musik serta tari-tarian tradisional, dan benda-benda kerajinan/cagar budaya asli dari suku dayak kenyah.	Budaya	Sambaliung
IV.	KECAMATAN TELUK			



	BAYUR			
1	Bandar Udara Kalimarau	Pintu gerbang menuju Kabupaten Berau, memiliki landasan 2250 x 30 meter	Buatan	Teluk Bayur
2	Bangunan Kamar Bola (Museum Tambang Batu Bara)	Peninggalan sejarah bangunan belanda	Sejarah	Teluk Bayur
3	Gedung Bioskop (Steinkolen)	Peninggalan sejarah bangunan belanda	Sejarah	Teluk Bayur
4	Mayang Mangurai	Pemandangan alam, tempat berkemah, pusat aktivitas kegiatan pramuka dan terdapat kolam buaya.	Alam	Teluk Bayur
5	Makam Belanda	Peninggalan kolonial belanda	Sejarah	Teluk Bayur
6	Terowongan / Rel Kereta Api	Peninggalan kolonial belanda, panjang terowongan +/- 100 m, lebar 3 m, tinggi 3 m	Sejarah	Teluk Bayur
7	Hutan Kota Tangap	Pemandangan alam dan tempat rekreasi keluarga	Alam	Teluk Bayur
8	Kantor KNP	Peninggalan sejarah bangunan belanda	Sejarah	Teluk Bayur
9	Pelabuhan Batu Bara	Peninggalan sejarah bangunan belanda	Sejarah	Teluk Bayur
10	Makam Keramat Si Panaik	Tempat berziarah	Religi	Teluk Bayur
11	Museum Siraja Teluk Bayur	Rumah warga yang dijadikan museum, terdapat benda-benda peninggalan sejarah kerajaan gunung tabur dan kerajaan sambaliung, dokumentasi penambangan batu bara zaman belanda	Sejarah	Teluk Bayur



12	Pasar Adji Dilayas	Pasar tradisional dan pusat perbelanjaan	Buatan	Rinding
V. KECAMATAN KELAY				
1	Kawasan Hutan Lindung Sungai Lesan (HLSL)	Kehidupan suku Dayak Labbu, keindahan alam, giram dan wisata buru	Alam	Kamp. Merabu
2	Liang Beloyot	Gua prasejarah dimana kita dapat melihat lukisan telapak tangan dan binatang di dinding2 gua, diperkirakan merupakan peninggalan kehidupan 10 ribu tahun yang lalu.	Alam	Kamp. Merabu
3	Gua Abu	Gua prasejarah, terdapat tulang belulang yang sudah menyatu dengan dinding batu/tanah dan terdapat danau kecil berupa lorong didalam gua.	Alam	Kamp. Merabu
4	Air Terjun Tirta Kencana	Panorama alam, sungai yang jernih	Alam	Kamp. Merabu
5	Danau / Sungai Nyadeng	Sungai yang berwarna hijau dan jernih dan sejuk, airnya bersumber dari pegunungan karts, lokasi berada di hutan alam.	Alam	Kamp. Merabu
6	Kersik	Panorama dan keindahan alam	Alam	Kamp. Merasa
7	Air Terjun Bawan Batu	Air terjun Alam yang di kelilingi dinding bebatuan	Alam	Kamp. Merasa
8	Danau Menangis	Panorama alam	Alam	Long Gie
9	Air Terjun Unyai	Panorama alam	Alam	Long Gie
10	Air Terjun Buah Bung	Panorama alam	Alam	Long Gie
11	Orang Utan	Habitat hewani yang berada di Kampung Merabu, dan termasuk hewan yang dilindungi.	Alam	Kamp. Muara Lessan



12	Karst Merabu	Panorama dan pemandangan alam dan gugusan pegunungan karts.	Alam	Kampung Merasa
13	Puncak Ketepu	Panorama dan pemandangan alam dan gugusan pegunungan karts dari puncak gunung karts merabu	Alam	Kampung Merasa
14	Air Terjun Jenum	Panorama alam, air terjun alam 7 tingkat dengan ketinggian bervariasi	Alam	Kampung Merasa
15	Batu Anjing	Batu yang menyerupai anjing	Alam	Kelay
16	Batu Kapen	Batu bisa ditempati berteduh saat air sungai surut	Alam	Kelay
17	Gua Tembakau	Gua yang ditumbuhi sepucuk tanaman tembakau	Alam	Kelay
18	Gua Ching Yang	Panorama alam, gua kecil dan sempit	Alam	Kelay
19	Tebing Batu Putih	Panorama alam, pegunungan karts dan lokasi panjat tebing	Alam	Kelay
20	Batu dan Gua Lungun	Tempat penguburan mayat	Alam	Merasa
21	Bangen Tawai Pelepak Ajau	Syukuran pesta panen	Budaya	Kampung Merasa
22	Tari Leleng Dayak	Sebuah pertunjukan seni tari dayak	Budaya	Kelay
VI.	KECAMATAN SEGAH			
1	Danau Siduung	Panorama alam dan habitat kayu	Alam	Siduung
2	Lamin	Kehidupan masyarakat Sagai	Budaya	Kec. Segah
3	Pesta Panen Ajau	Syukuran pesta panen	Budaya	Kec. Segah
4	Tarian Jiak	Pesta Adat	Budaya	Kec. Segah
5	Pesta Bakudung Batiung	Pesta Adat	Budaya	Kec. Segah



6	Danau Aji Tua	Panorama alam	Alam	Kamp. Malinau
7	Goa –Goa Batu dan Terowongan	Panorama alam	Alam	Kamp. Long Ayan
8	Air Sungai, Sungai Yan	Panorama alam	Alam	Kamp. Long Ayam
9	Air Terjun Long Laai	Panorama alam	Alam	
10	Air Terjun Lalut Sawa	Panorama alam, air terjun alam dengan ketinggian +/- 25 meter, memiliki beberapa tingkat	Alam	
11	Objek Wisata Tembalang (Aliran Tembalang 1, Aliran Tembalang 2 dan Air Terjun Tembalang 3)	Panorama alam, air terjun alam dengan ketinggian bertingkat mulai dari 10 m s/d 25 m. Terdapat kolam sebagai tempat pemandian/lungsuran	Alam	Kamp. Tepian Buah
VII. KECAMATAN TABALAR				
1	Jembatan dan Terowongan Alam	Bagian bawah merupakan aliran sungai, jembatan sudah tidak difungsikan	Alam	Tabalar
2	Sumber Air Bersih	Sumber air bersih alam yang sangat jernih dan bisa langsung diminum tanpa dimasak, lokasi berdekatan dengan sungai air payau (1 meter)	Alam	Tubaan
3	Air Panas Asin Rantau Tarik	Sumber Air Panas Alam, suhu diatas +/- 50° Celcius	Alam	Tabalar Muara
4	Air Terjun Batu Meja	Keunikan bentuk, serta panoramna dan nuansa yang alami	Alam	Tabalar
5	Air Terjun Palawan Besar	Panorama alam, air yang jernih, berada diketinggian 145 m dari permukaan air laut, ketinggian air terjun sekitar 17 meter dengan lebar +/- 35 meter.	Alam	Tubaan (PT. Mardhika)



6	Air Terjun Palawan Kecil	Panorama alam, air yang jernih	Alam	Tabalar
7	Air Terjun Didisan	Panorama alam, air yang jernih, terdapat danau diatas air terjun, ketinggian +/- 30 meter.	Alam	Tabalar
VIII. KECAMATAN BIATAN				
1	Air Panas Asin Pemapak	Memiliki keunikan air panas tetapi asin dan berada di kawasan hutan alam, suhu berkisar 44°C, mengindikasikan kadar garam yang tinggi, namun masih sesuai dengan tingkatan salinitas normal air payau (0,3-1,7%). Ph air berkisar 6,7-7,7. Daya hantar listrik -20mV. Debit air sebesar 48,77 liter/detik. Berada di kawasan APL	Alam	Biatan Bapinang
2	Sumber Air Bersih (Bendungan)	Sumber air bersih alam.	Alam	Biatan Bapinang
IX. KECAMATAN TALISAYAN				
1	Habitat Burung Capoak	Kehidupan satwa	Alam	Talisayan
2	Pantai Talisayan	Panorama alam pesisir pantai sepanjang 500 m.	Pantai	Talisayan
3	Pantai Pasir Putih	Panorama alam dan hamparan pasir putih	Pantai	SP.2 Talisayan
4	Giram / Kiam	Tempat pemandian	Alam	Talisayan
5	Pantai Bawah Gunung	Pantai sumber air tawar dan tempat pemancingan	Pantai	Talisayan



6	Kiam Belesung	Pemandangan air jernih yang tembus pandang sampai ke dasar dan memiliki bentuk menyerupai lesung (tempat penumbuk padi)	Alam	Desa Dumaring
7	Panam Kiam	Pemandangan air jernih dengan jeram dan panorama alam	Alam	Talisayan
8	Gua Luang Permata Rimaung	Karst, gua habitat kelelawar, panjang gua +/-200m, memiliki stalagtit dan stalagmit yang apabila dipukul akan menghasilkan irama yang berbeda-beda, mempunyai aliran sungai.	Alam	Talisayan
9	Gua Luang Naga	Panorama alam gua karts, terdapat sungai air jernih dengan jarak 50 m didepan gua dan lahan terbuka yang luas.	Alam	Cepuak
10	Air Terjun Tembudan	Panorama alam dengan air yang bersih	Alam	Tembudan
11	Air Terjun Gua Mahuan Ngulek	Panorama alam dengan air yang bersih, memiliki gua dibawah air terjun dan kolam air bersih.	Alam	Tunggal Bumi
X.	KECAMATAN BATU PUTIH			
1	Makam Raja Alam	Sejarah dan tempat berziarah	Sejarah	Tembudan
2	Telaga Biru Nek Lenggo	Sumber mata air bersih dan berwarna biru, panorama alam dan hutan alami.	Alam	Tembudan
3	eks. Taman Buru	Tempat berburu satwa liar	Alam	Batu Putih
4	Air Terjun Alam	Panorama Alam	Alam	Batu Putih
5	Goa Luang Bayan (KM9)	Panorama Alam, gua karts dan terdapat sumber air bersih yang jernih	Alam	Tembudan



6	Goa Sunginau (KM23)	Panorama Alam, gua karts dan terdapat sumber air bersih yang jernih	Alam	Tembudan
7	Pulau Tangkapan	Pulau tidak berpenghuni	Pulau	Pulau Tangkapan
8	Pulau Bilang-bilangan		Pulau	Pulau Bilang-bilangan
9	Pulau Mataha		Pulau	Pulau Mataha
10	Pulau Balikukup		Pulau	Pulau Balikukup
11	Pulau Manimbora		Pulau	Pulau Manimbora
12	Pulau Tanjung Buaya		Pulau	Pulau Tanjung Buaya
XI.	KECAMATAN BIDUK - BIDUK			
1	Labuan Cermin	Keindahan danau yang sangat jernih sehingga menyerupai cermin, pertemuan air tawar dan air asin tetapi tidak bercampur, panorama alam yang indah, vegetasi hutan alami dan mangrove.	Alam	Biduk – Biduk
2	Labuan Kelambu	Keindahan danau yang sangat jernih, Panorama alam yang indah, Vegetasi hutan alami. Vegetasi alam/hutan berbentuk menyerupai kelambu pada bagian atas danau. Letak danau berada di atas lapisan karst	Alam	Biduk – Biduk
3	Teluk Sulaiman	Pemandangan, panorama alam dan tempat rekreasi pantai	Pantai	Teluk Sulaiman



4	Teluk Sumbang	Panorama alam pegunungan dan pantai pasir putih, kehidupan masyarakat Bugis di daerah pesisir dan kehidupan suku Dayak Basap daerah darat yang mempunyai kemampuan membuat kerajinan rotan.	Budaya	Teluk Sumbang
5	Pulau Kaniungan Besar	Pemandangan, panorama alam dan rekreasi pantai	Bahari / Pantai	Teluk Sumbang
6	Pulau Kaniungan Kecil	Pemandangan, panorama alam dan rekreasi pantai	Bahari / Pantai	Teluk Sumbang
7	Kawasan Mangrove Sigending	Panorama alam, mangrove, padang lamun, terumbu karang yang menjadi kawasan <i>feeding ground</i> dari biota laut seperti penyu, ikan dan bintang laut. Kawasan ini menjadi habitat bekantan dan burung bangau, burung enggang.	Alam	Teluk Sulaiman
8	Pantai Harapan	Pemandangan, panorama alam dan rekreasi pantai	Pantai	Pantai Harapan
9	Air Terjun Panimbul	Panorama alam, dekat pantai. Ketinggian air +/- 15 meter dan jatuhnya air mengalir menuju pantai/laut.	Alam	Teluk Sumbang
10	Tarian Lembu Betutung	Keunikan Tarian yang tidak terdapat di daerah lain	Budaya	Teluk Sumbang



11	Air Terjun Tiga Bidadari	Panorama alam, hutan hujan tropis, air terjun yang jernih dan berwarna hijau memiliki tingkatan yang berbeda-beda dari 5 s/d 30 m, pada tingkat paling bawah memiliki kolam dengan diameter 30 meter dengan suhu relatif sejuk.	Alam	Teluk Sumbang
12	Gua Dayak	Gua karts	Alam	Teluk Sumbang
13	Batu Belobang	Merupakan tempat tinggal masyarakat dayak basap pada masa lampau. Bentuk menyerupai kursi, tempat tidur dan berada di tepi laut	Alam	Teluk Sumbang
14	Bual-bual	Hamparan pasir putih yang panjang dan menjadi tempat penyu bertelur.	Alam	Teluk Sumbang
15	Tanjung Sinondok	Hamparan pasir putih yang panjang, mempunyai vegetasi alam pohon kelapa dan menjadi tempat penyu bertelur.	Alam	Teluk Sumbang
16	Sungai Serai	Aliran sungai air tawar menuju laut, dengan vegetasi mangrove dan pasir putih.	Alam	Pantai Harapan
17	Pabrik Penggergajian Masa Belanda	Bangunan peninggalan sejarah sisa pabrik penggergajian jaman belanda	Sejarah	Teluk Sulaiman
18	Batu Mahligai	Danau yg dikelilingi pegunungan dan berhubungan langsung dengan laut, pada saat air pasang memberikan pemandangan yang menarik dengan airnya yang hijau, pada saat surut terdapat sumber air tawar yang dapat diminum dan dibagian tengah terdapat batu dengan ketinggian +/- 4 meter.	Alam	Teluk Sumbang



19	Batu Badiri	Kawasan pesisir dengan panorama alam pantai pasir putih yang bersih dan jajaran pohon kelapa disepanjang pesisir pantai, 100 meter dari garis pantai terdapat batu bediri dengan ketinggian +/- 15 meter.	Pantai	Teluk Sumbang
20	Danau Telaga Biru	Danau dengan air yang jernih, kedalaman +/- 8 meter, dasar danau dapat terlihat langsung dari permukaan.	Alam	Teluk Sumbang
21	Pulau Uraban	Pemandangan, panorama alam dan rekreasi pantai	Pulau	Pulau Uraban
22	Air Terjun Danum Baputar	Panorama alam, air yang jernih, ketinggian air +/- 12 meter.	Alam	Teluk Sulaiman
23	Air Terjun Wirittasi	Panorama alam, air yang jernih, ketinggian air +/- 6 meter.	Alam	Teluk Sulaiman
XII.	KECAMATAN PULAU DERAWAN			
1	Pulau Derawan	Taman laut, terkenal dengan pantai pasir putih dan laut yang jernih, panorama sunrise dan sunset yang cukup indah, memiliki resort berstandar internasional dengan fasilitas memadai.	Bahari / Pantai	Pulau Derawan
2	Pulau Semama	Panorama alam, pantai pasir putih dan sebagai habitat burung lingisan	Pantai	Pulau Semama
3	Pulau Sangalaki	Panorama alam, pantai pasir putih dengan ekosistem terumbu karang yang beraneka warna, pulau tempat pelestarian penyu hijau, habitat manta ray	Bahari / Pantai	Pulau Sangalaki



4	Pulau Rabu - Rabu	Lokasi mutiara	Pantai	Pulau Rabu - Rabu
5	Pulau Panjang	Tidak berpenghuni, habitat burung dan babi, mangrove	Pulau	Pulau Panjang
6	Makam Kuda Sembrani, Ligadung Makali	Keunikan bentuk kuburan karena seperti kuda atau kuburan bernisan kuda	Sejarah	Pulau Derawan
7	Sumur Tua	Sumur peninggalan sejarah	Alam	Pulau Derawan
8	Tari Dalling	Tarian yang berasal dari wilayah pesisir yang mempertunjukkan aktrasi tarian yang indah dan merupakan tarian Suku Baju	Budaya	Pulau Derawan
9	Kawasan Mangrove Tanjung Batu	Kawasan hutan mangrove	Alam	Tanjung Batu
10	Pulau Pinaka	-	Pulau	Pulau Pinaka
11	Pulau Badak-badak	-	Pulau	Pulau Badak-badak
12	Pulau Talasau	-	Pulau	Pulau Talasau
13	Pulau Sikambing	-	Pulau	Pulau Sikambing
14	Pulau Tempurung	-	Pulau	Pulau Tempurung
15	Pulau Salalang	-	Pulau	Pulau Salalang
16	Pulau Saudang	-	Pulau	Pulau Saudang
17	Pulau Lungsuran Naga	-	Pulau	Pulau Lungsuran Naga
18	Pulau Lalawan	-	Pulau	Pulau Lalawan
19	Pulau Guntung	-	Pulau	Pulau Guntung
XIII. KECAMATAN MARATUA				



1	Pulau Maratua	Panorama alam dan bawah laut, rekreasi pantai, terkenal dengan keindahan trumbu karang, tempat makan penyu bertelur terbesar di Asia Tenggara, panorama sunrise dan sunset, kehidupan tradisional masyarakat Bajau, menyusuri hutan khas pulau atol	Bahari / Pantai	Maratua
2	Pulau Kakaban	Danau yg dikelilingi pulau, goa, sarang burung walet, goa lubang ikan dan penyu bertelur. Danau kakaban terkenal dengan ubur-ubur yang tidak menyengat/beracun, dan hanya bisa ditemukan di dua tempat di dunia.	Bahari	Pulau Kakaban
3	Pulau Pabahanan	Panorama alam bawah laut	Bahari	Pulau Pabahanan
4	Pulau Bakungan	Panorama alam bawah laut	Bahari	Pulau Bakungan
5	Pulau Nunukan	Panorama alam bawah laut	Bahari	Pulau Nunukan
6	Danau Maratua (Danau Haji Buang)	Keindahan danau air tawar yang jernih, terdapat ubur-ubur yang tidak menyengat dan memiliki ekosistem yang sama dengan Danau Kakaban	Alam	Payung – Payung
7	Danau Tanabamban	Danau yang memiliki ekosistem yang sama dengan Danau Kakaban	Alam	Teluk Harapan
8	Gua Tangkapa, Gua Angkal-angkal, Gua Pangeran, Gua Panggunting, Gua Poga, Gua Hapitpoga, Gua Pangeran	Panorama alam gua karang/karts	Alam	Maratua



9	Goa Sembat	Panorama alam gua karang dan terdapat sumber air payau yang jernih	Alam	Bohe Silian
10	Danau Aji Mangku	Panorama alam lembah karang dan terdapat sumber air payau yang jernih	Alam	Payung – Payung
11	Mangrove Teluk Alulu	Kawasan hutan mangrove	Alam	Teluk Alulu
12	Mangrove Teluk Pea	Kawasan hutan mangrove	Alam	Payung – Payung
13	Mangrove Lawang-lawang	Kawasan hutan mangrove	Alam	Teluk Harapan
14	Gunung Putih	Titik tertinggi di Pulau Maratua, gunung karts	Alam	-
15	Pulau Kemangi	-	Pulau	Pulau Kemangi
16	Pulau Semut	-	Pulau	Pulau Semut
17	Pulau Nusa Sidan	-	Pulau	Pulau Nusa Sidan
18	Pulau Tanguman Bella	-	Pulau	Pulau Tanguman Bella
19	Pulau Blambangan	-	Pulau	Pulau Blambangan
20	Pulau Sambit	-	Pulau	Pulau Sambit
21	Pulau Belingisan	-	Pulau	Pulau Belingisan
22	Pulau Andong Abu	-	Pulau	Pulau Andong Abu
23	Pulau Sengalan	-	Pulau	Pulau Sengalan
24	Pulau Nusa Kokok	-	Pulau	Pulau Nusa Kokok
25	Pulau Kokok	-	Pulau	Pulau Kokok

Tabel Data Daya Tarik Wisata



BAB. VI

PRESTASI YANG DIRAIH TINGKAT PROPINSI DAN PUSAT

Tahun 2017, untuk tingkat pusat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tidak memperoleh prestasi, tetapi untuk tingkat propinsi Kalimantan Timur, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau memperoleh :

1. Panji keberhasilan terbaik ke I pembangunan di Bidang Pariwisata.
2. Panji keberhasilan terbaik ke II di bidang Kebudayaan.





BAB. VII PENUTUP

Pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Berau memerlukan dukungan, kerjasama antar pihak-pihak yang mempunyai kepentingan, baik itu pemerintah maupun swasta untuk dapat mendukung seluruh program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kabupaten Berau masih menyimpan banyak potensi wisata yang perlu dikemas dan dibenahi untuk dapat menjadi destinasi pariwisata unggulan. Untuk dapat dikembangkan menjadi destinasi pariwisata unggulan diperlukan rencana dan strategi, yang telah dijabarkan pada RPJMD dan Renstra. Strategi dan sasaran tersebut dilaksanakan untuk dapat mencapai tujuan yang telah disusun berdasarkan visi dan misi yang telah ditentukan.

